

1st Week of November 2025

Highlights

- **Momentum Pertumbuhan Stabil Didorong Kebijakan:** Ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang sebesar 5.04% YoY pada 3Q25, sejalan dengan proyeksi SSI, didukung oleh belanja pemerintah dan stabilitas neraca eksternal. Inflasi utama tercatat 2.86% YoY, masih dalam target BI, sementara Manufacturing PMI yang mencapai 51.2 menunjukkan ekspansi berkelanjutan yang ditopang oleh pemulihan permintaan domestik dan tenaga kerja.
- **Permintaan Sumber Protein Melonjak akibat Program MBG:** Permintaan telur dan unggas meningkat signifikan, mendorong penambahan pasokan dan stabilisasi untuk mengendalikan risiko inflasi pangan jangka pendek.
- **Dorongan Likuiditas Bank Himbara Picu Pertanyaan Kualitas Kredit:** Alokasi likuiditas IDR 200 triliun ke Himbara mempercepat penyaluran kredit, namun menimbulkan kekhawatiran terkait pengawasan, terutama pada pembiayaan berbasis koperasi.
- **Ekspansi 'Soft Power' Budaya Indonesia:** Bahasa Indonesia resmi diakui sebagai bahasa UNESCO, memperkuat posisi diplomatik dan budaya Indonesia di kancah global.
- **Dinamika Rantai Pasok Teknologi Global:** Larangan Tiongkok terhadap chip AI asing untuk pusat data pemerintah menandai percepatan bifurkasi rantai pasok teknologi global, yang berpotensi memicu implikasi strategis bagi perencanaan infrastruktur digital Indonesia.

Ikhtisar

Indonesia memasuki November dengan pijakan makro yang stabil, ditopang oleh belanja pemerintah, ekspansi manufaktur, dan ketahanan ekspor. Inflasi utama tetap terkendali di 2.86% YoY, meskipun permintaan protein terkait program MBG menambah tekanan pada pasokan pangan—namun sekaligus mendorong pertumbuhan sektor pertanian. Manufacturing PMI naik menjadi 51.2, mencerminkan ekspansi berkelanjutan berkat pemulihan pesanan domestik. Surplus perdagangan tetap kuat di USD 4.34 miliar, memperkuat stabilitas eksternal di tengah perubahan permintaan global.

Sementara itu, injeksi likuiditas IDR 200 triliun ke Himbara mempercepat penyaluran kredit ke sektor riil, namun juga semakin mendorong adanya pengawasan portofolio yang lebih ketat. Di samping itu, tren struktural seperti tech decoupling global dan percepatan hilirisasi industri juga terus berperan membentuk arah kebijakan ekonomi menengah Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pertumbuhan Tetap Kuat, namun Tekanan Pangan Meningkat:

PDB 3Q25 tumbuh 5.04% YoY, mencerminkan pertumbuhan yang berlandaskan kebijakan, terutama melalui belanja pemerintah. Konsumsi rumah tangga turun tipis, begitu juga investasi. Namun, permintaan sumber protein dari program MBG mendorong kenaikan signifikan konsumsi telur dan unggas, sehingga pemerintah menyiapkan intervensi pada pasokan pakan, peningkatan kapasitas produksi daerah, dan perbaikan distribusi logistik.

Inflasi: Inflasi utama berada di 2.86% YoY, masih di dalam rentang target BI, memberikan ruang bagi kebijakan moneter yang tetap akomodatif di tengah volatilitas harga pangan.

Indeks Manufaktur: Manufacturing PMI menguat ke 51.2, menandakan ekspansi berkelanjutan. Pesanan baru dan perekrutan meningkat, meski pelaku usaha mencatat kenaikan biaya input dan sedikit perlambatan rantai pasok.

Surplus Perdagangan: Surplus perdagangan mencapai USD 4.34 miliar, ditopang oleh ekspor nikel, batu bara, dan CPO yang kuat. Keberlanjutan kinerja ekspor masih akan bergantung pada siklus harga komoditas dan permintaan industri global, terutama dari Tiongkok dan India.

1st Week of November 2025

Distribusi Kredit dan Rotasi Likuiditas: Suntikan dana IDR 200 triliun ke Himbara mendorong percepatan kredit, mendukung aktivitas ekonomi riil, namun menimbulkan kebutuhan akan penguatan mitigasi risiko, khususnya pada pembiayaan koperasi dan sektor informal.

Politik & Urusan Nasional

Presiden Prabowo menegaskan komitmen pemerintah untuk menanggung penuh pembiayaan proyek kereta cepat Whoosh, mencerminkan dukungan politik jangka panjang terhadap infrastruktur strategis.

Koalisi tetap solid; Partai Perindo menegaskan dukungan terhadap program MBG dan agenda pendidikan.

Diplomasi Budaya: Penetapan Bahasa Indonesia sebagai bahasa kerja di siding umum UNESCO memperluas jangkauan diplomatik dan budaya Indonesia dalam forum multilateral.

Perdebatan publik masih berlanjut terkait keseimbangan antara inflasi dan perluasan kesejahteraan, menegaskan pentingnya narasi kebijakan yang seimbang antara pertumbuhan dan stabilitas harga.

Ekonomi Digital & Telekomunikasi

Keputusan Tiongkok mewajibkan penggunaan chip AI domestik di pusat data pemerintah mempercepat fragmentasi teknologi global.

Implikasi bagi Indonesia:

- Kebutuhan mendesak untuk diversifikasi sumber semikonduktor
- Pentingnya memperkuat kepemilikan domestik atas pusat data
- Relevansi pengintegrasian rantai industri EV → baterai → elektronik → komputasi

Ekosistem digital dalam negeri terus berkembang, meski pengawasan konten dan perlindungan anak muda masih menjadi tantangan regulasi utama.

Lingkungan & Ekonomi Hijau

Lembaga pemerintah mempercepat upaya reforestasi di kawasan Merapi sebagai bagian dari pemulihan area terdampak tambang ilegal.

Penyesuaian ekosistem pangan mulai bergeser dari stabilisasi harga ke ekspansi kapasitas, terutama di rantai pasok unggas dan pakan.

Inisiatif pengelolaan limbah perkotaan terus berkembang, namun tingkat penerimaan masyarakat dan standar operasional masih bervariasi.

Perkembangan Daerah

Gempa ringan di Gorontalo menguji kesiapsiagaan daerah, namun tidak menimbulkan kerusakan signifikan.

Pemerintah daerah memperketat koordinasi logistik pangan, khususnya di wilayah dengan intensitas implementasi program MBG yang tinggi.

Outlook

Prospek makro jangka pendek Indonesia tetap stabil dengan dukungan fiskal yang kuat, kemajuan hilirisasi industri, dan neraca eksternal yang solid. Perluasan program kesejahteraan—terutama MBG—telah mengubah pola konsumsi rumah tangga dan akan semakin memengaruhi dinamika sistem pangan nasional. Tantangan utama ke depan adalah memastikan pertumbuhan pasokan protein sejalan dengan lonjakan permintaan; ketidakseimbangan dapat memicu tekanan harga jangka pendek dan volatilitas di pasar unggas serta pakan.

Pemerintah kini mulai beralih dari kebijakan stabilisasi jangka pendek menuju ekspansi kapasitas jangka panjang, memperkuat jaringan produksi daerah, logistik, serta efisiensi rantai pasok pakan.

Sementara itu, percepatan distribusi kredit melalui jaringan Himbara menunjukkan upaya pemerintah untuk menyalurkan likuiditas ke sektor produktif. Strategi ini menopang pertumbuhan, namun membawa risiko kualitas aset dan potensi non-performing loans, terutama di pembiayaan koperasi dan pedesaan. Pengawasan ketat, profilisasi debitur, dan diversifikasi portofolio akan menjadi kunci agar ekspansi kredit benar-benar berkontribusi pada pembentukan modal produktif.

1st Week of November 2025

Di sisi industri, ambisi pemerintah untuk bertransformasi dari eksportir bahan mentah menuju kapasitas hilirisasi penuh di sektor EV dan baterai menjadi pilar utama narasi pertumbuhan menengah. Keberhasilannya bergantung pada arus investasi, transfer teknologi, pengembangan tenaga kerja terampil, dan integrasi rantai pasok antara mineral, manufaktur, serta infrastruktur digital.

Di sisi global, dinamika teknologi berubah cepat dengan fragmentasi rantai pasok semikonduktor. Kebijakan Tiongkok yang mewajibkan penggunaan chip AI domestik menandakan realokasi struktural yang menuntut Indonesia untuk menyesuaikan strategi infrastruktur digital dan tata kelola datanya. Momen ini menghadirkan risiko sekaligus peluang: Indonesia berpotensi menjadi jembatan lintas wilayah teknologi, namun harus mempercepat pembangunan kapasitas untuk menghindari ketergantungan pada satu kubu teknologi.

Secara keseluruhan, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil dengan potensi kenaikan tipis, bergantung pada efektivitas pelaksanaan program kesejahteraan, pengawasan ekspansi kredit, dan peningkatan kualitas industrialisasi. Fokus kebijakan kini bergeser dari stabilisasi menuju pembangunan kapasitas, menandai fase transisi yang akan membentuk arah ekonomi Indonesia menuju 2026 dan seterusnya.

1st Week of November 2025

Fixed Income

Pada Jumat, 7 November 2025, pasar obligasi Indonesia menguat di akhir pekan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 7 bps ke level 11.29. Seri Fixed Rate (FR) menunjukkan perbaikan yield secara luas, dipimpin oleh FR0104 yang turun 6.0 bps ke 5.464%, diikuti FR0103 dan FR0106 yang masing-masing turun 4.0 bps dan 0.7 bps ke 6.130% dan 6.422%, sementara FR0107 tercatat stagnan di 6.521%. Pada segmen SBSN, pergerakan yield bervariasi, dengan PBS003 naik 2.7 bps ke 4.816%, PBS038 naik 2.0 bps ke 6.678%, dan PBS034 naik 0.7 bps ke 6.324%, sedangkan PBS030 turun 1.6 bps ke 5.076%. Rupiah menguat 11 poin ke IDR 16,690/USD, didukung oleh sentimen regional yang stabil, sementara yield US Treasury 10 tahun melemah tipis ke 4.104%, menutup minggu perdagangan yang bergejolak.

Likuiditas pasar obligasi menurun tajam, dengan volume transaksi SUN anjlok 43.84% menjadi IDR 14.90 triliun (dari IDR 26.53 triliun pada Kamis), menandai salah satu hari perdagangan dengan volume terendah dalam beberapa minggu terakhir. Frekuensi transaksi juga turun 0.11% menjadi 2,405 transaksi, mencerminkan aktivitas yang tipis menjelang akhir pekan serta posisi institusional yang terbatas. Seri non-benchmark seperti FR0068, PBS032, dan FR0108 diperdagangkan pada yield masing-masing 6.056%, 4.765%, dan 6.098%. Pada segmen obligasi korporasi, yield bergerak mixed, dengan TBIG06BCN5 menawarkan 6.443%, SMPPGD03ACN5 di 4.898%, dan SMARMA01 mencatat yield tinggi 11.781%, mencerminkan diferensiasi premi risiko antar penerbit yang masih berlanjut.

Kenaikan moderat ICBI mencerminkan rebound teknikal setelah pelemahan sebelumnya, meski momentum pasar masih terbatas akibat rendahnya likuiditas dan sikap hati-hati investor dalam jangka pendek. Yield global cenderung stabil setelah fluktuasi tajam, sementara sentimen domestik tetap ditopang oleh stabilitas nilai tukar dan outlook inflasi yang terjaga. Ke depan, pasar obligasi diperkirakan akan bergerak sideways dalam waktu dekat, seiring pelaku pasar menantikan pembaruan operasi likuiditas dari Bank Indonesia serta rilis data CPI AS pekan depan yang berpotensi memengaruhi arus dana asing dan posisi kurva yield. Secara keseluruhan, aktivitas perdagangan ringan diperkirakan masih berlanjut, dengan minat selektif pada seri FR benchmark yang menawarkan stabilitas imbal hasil di tengah volatilitas yang terbatas.

Kepemilikan

Dibandingkan dengan posisi per 29 Oktober 2025, data per Selasa, 4 November 2025, menunjukkan bahwa kepemilikan Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar IDR 8.32 triliun (-0.15%) menjadi IDR 1,537.71 triliun, setara dengan sekitar 23.78% dari total kepemilikan obligasi pemerintah (sebelumnya 23.93%).

Bank konvensional mencatat kenaikan kepemilikan sebesar IDR 11.99 triliun (+0.17%) menjadi IDR 1,320.23 triliun, atau sekitar 20.42% dari total kepemilikan (sebelumnya 20.25%).

Bank syariah juga menambah kepemilikannya sebesar IDR 2.80 triliun (+0.04%), sehingga total kepemilikannya mencapai IDR 88.08 triliun atau sekitar 1.36% dari total kepemilikan (sebelumnya 1.32%).

Reksa dana mencatat sedikit penurunan sebesar IDR 0.21 triliun (-0.01%) menjadi IDR 220.79 triliun, setara dengan 3.41% dari total kepemilikan (sebelumnya 3.42%).

Perusahaan asuransi dan dana pensiun meningkatkan kepemilikannya sebesar IDR 1.78 triliun (+0.02%) menjadi IDR 1,232.80 triliun, atau sekitar 19.07% dari total kepemilikan (sebelumnya 19.05%).

Investor non-residen (asing) mencatat penurunan sebesar IDR 2.85 triliun (-0.06%) menjadi IDR 878.21 triliun, yang mewakili 13.58% dari total kepemilikan obligasi pemerintah (sebelumnya 13.64%).

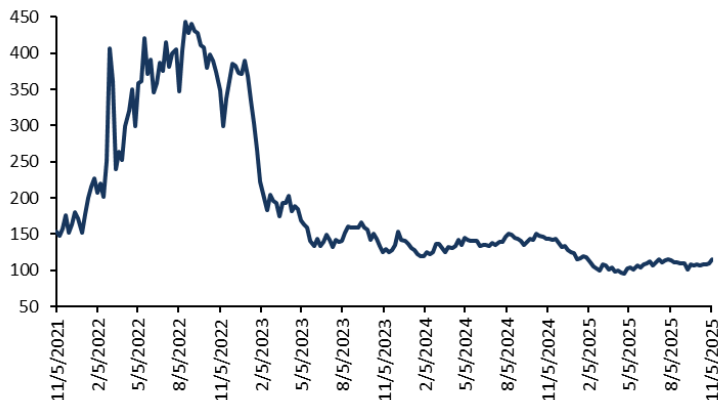
Investor individu mencatat penurunan terbesar, turun IDR 89.40 triliun (-1.41%) menjadi IDR 548.23 triliun, atau sekitar 8.47% dari total kepemilikan (sebelumnya 9.88%).

Sementara itu, **segmen lainnya** meningkat sebesar IDR 3.03 triliun (+0.03%) menjadi IDR 640.66 triliun, setara dengan 9.91% dari total kepemilikan (sebelumnya 9.88%).

1st Week of November 2025

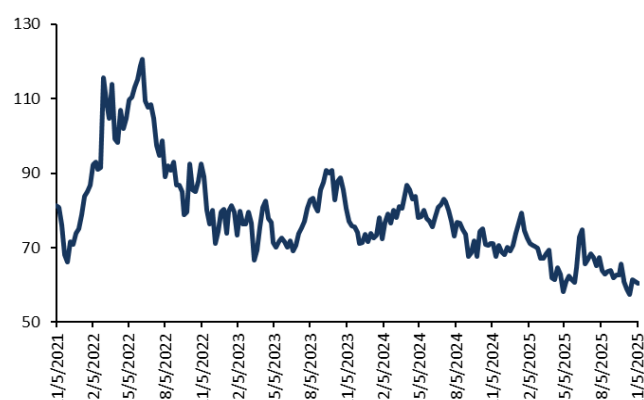
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



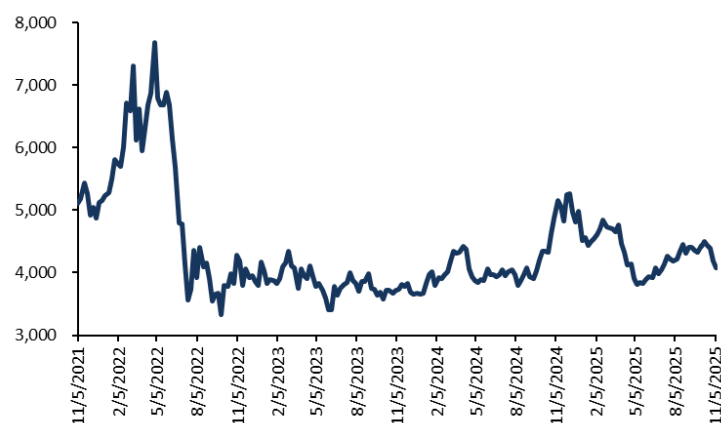
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



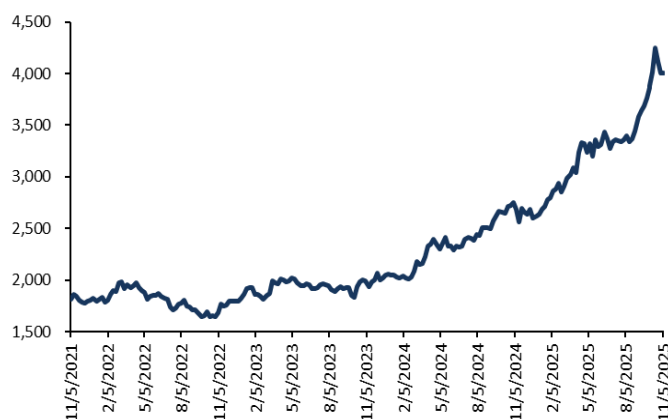
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



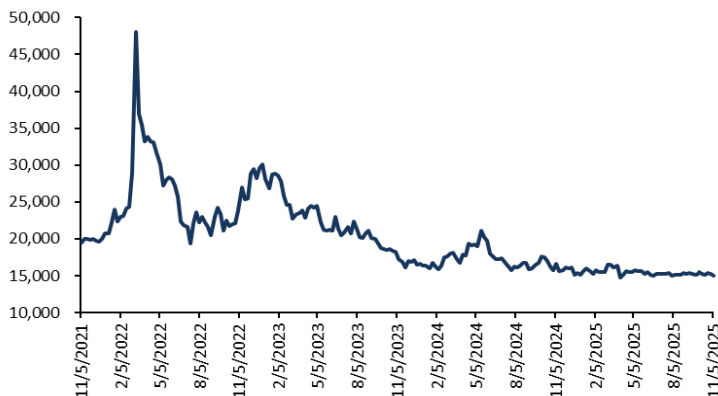
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



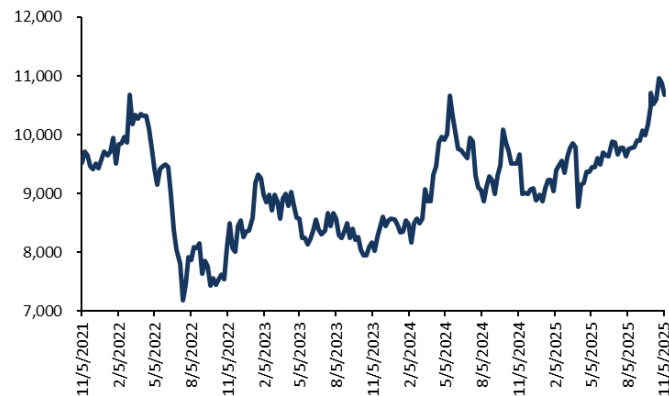
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton

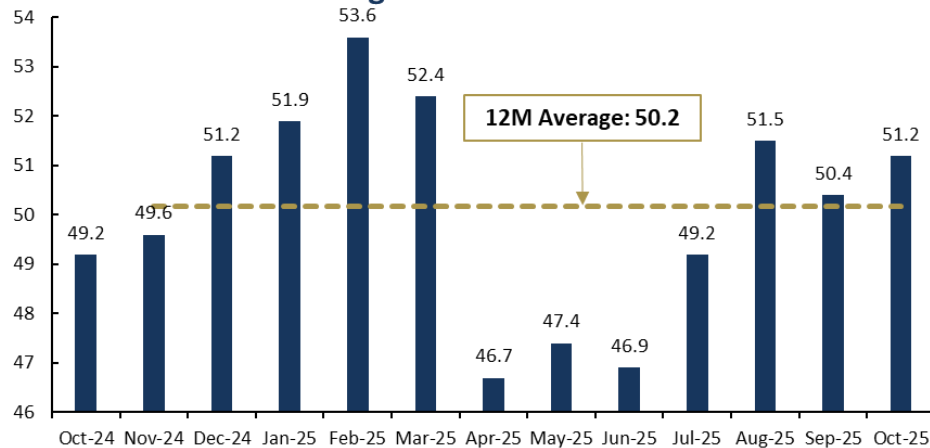


Source: Bloomberg, SSI Research

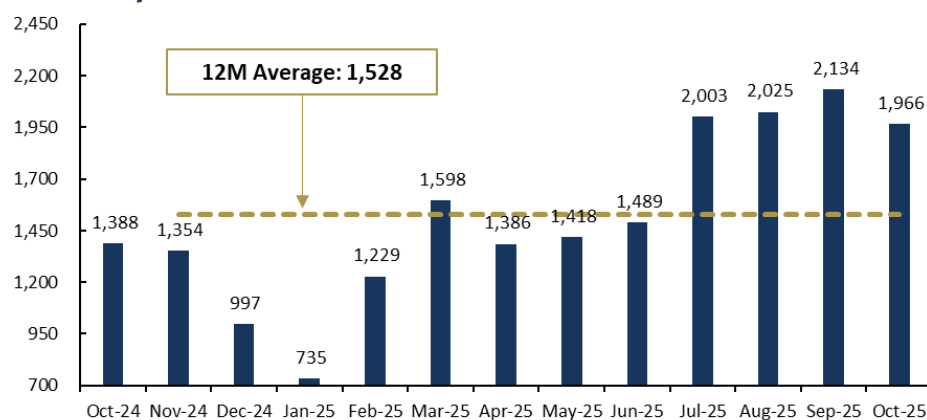
1st Week of November 2025

ECONOMIC DATA

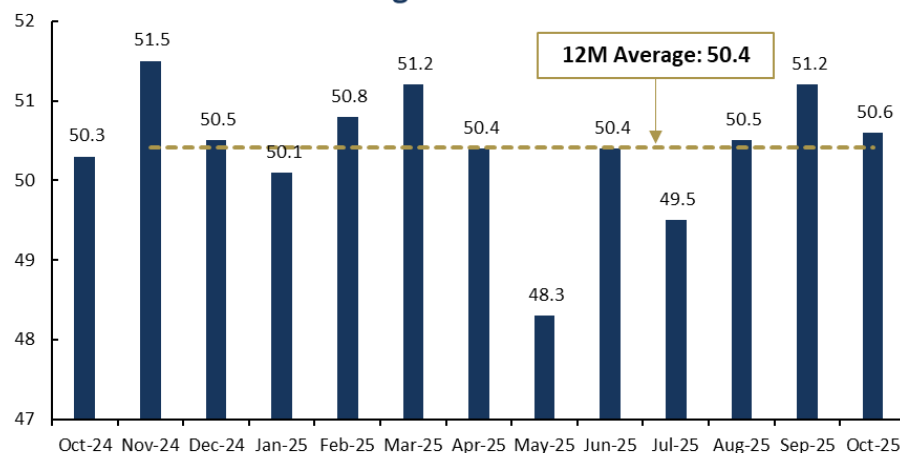
Indonesia Manufacturing PMI



Baltic Dry Index



China Caixin Manufacturing PMI

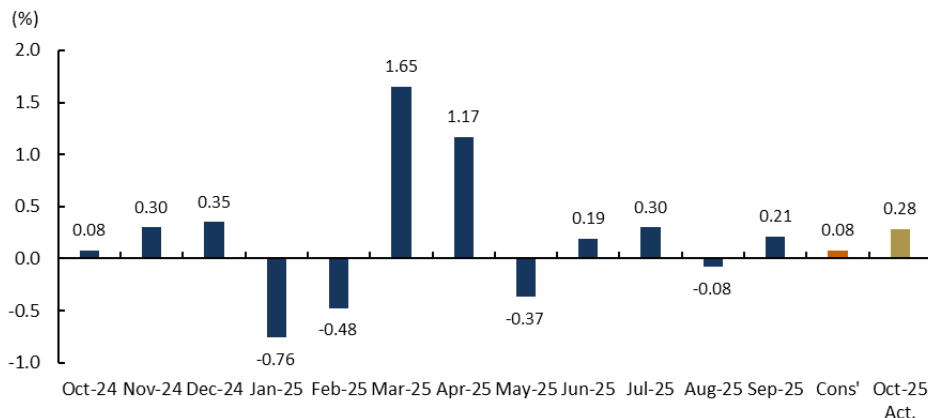


Source: Bloomberg, SSI Research

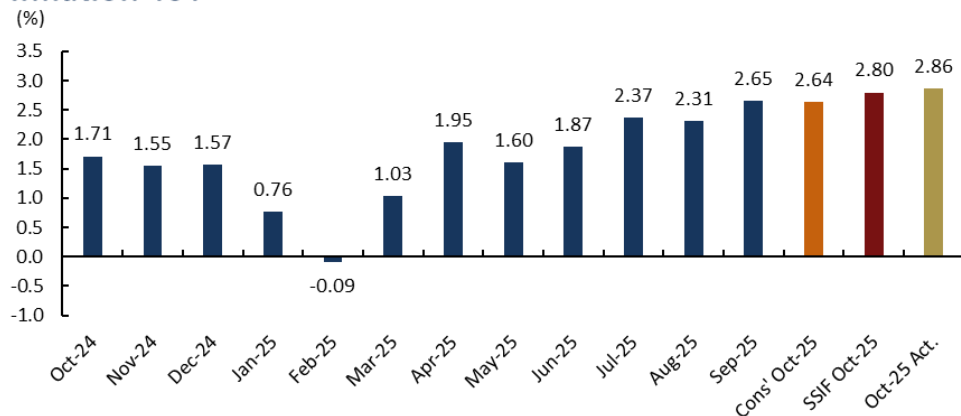
1st Week of November 2025

ECONOMIC DATA

Inflation MoM



Inflation YoY



Inflation Based on Spending Category YoY

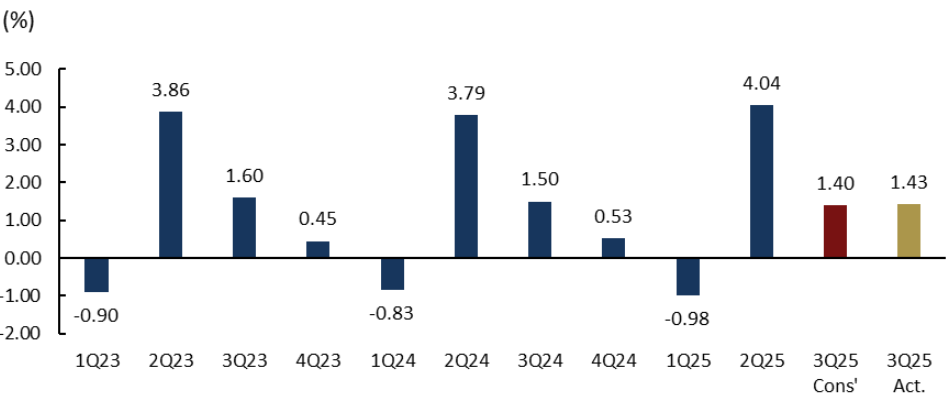
Number	Details	Inflation	Contribution to Inflation
	Headline Inflation	2.86	2.86
1	Food, Beverages and Tobacco	4.99	1.43
2	Personal care and other services	11.87	0.77
3	Housing, water, electricity and household fuels	1.59	0.25
4	Food beverages services/restaurants	1.61	0.16
5	Education services	1.26	0.07
6	Health	2.11	0.06
7	Transportation	0.48	0.06
8	Clothing and Footwear	0.75	0.04
9	Recreation, sport and culture	1.18	0.02
10	Furnishings, household equipment and routine household maintenance	0.23	0.01
11	Information, communication and financial services	-0.25	-0.01

Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

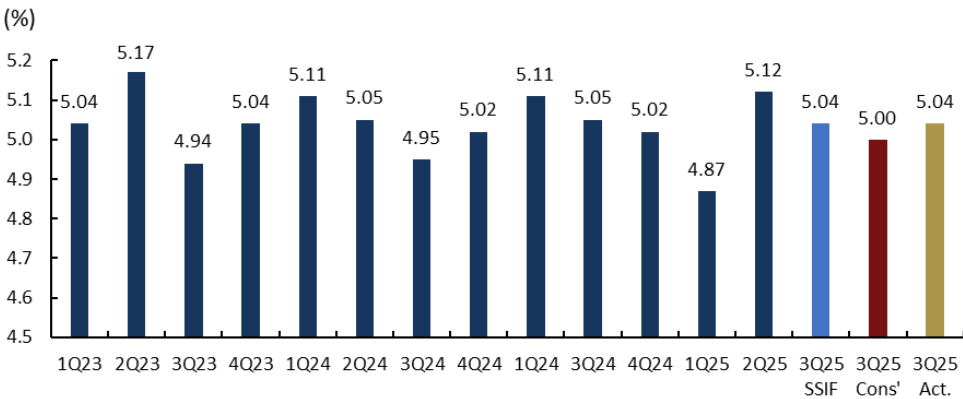
1st Week of November 2025

ECONOMIC DATA

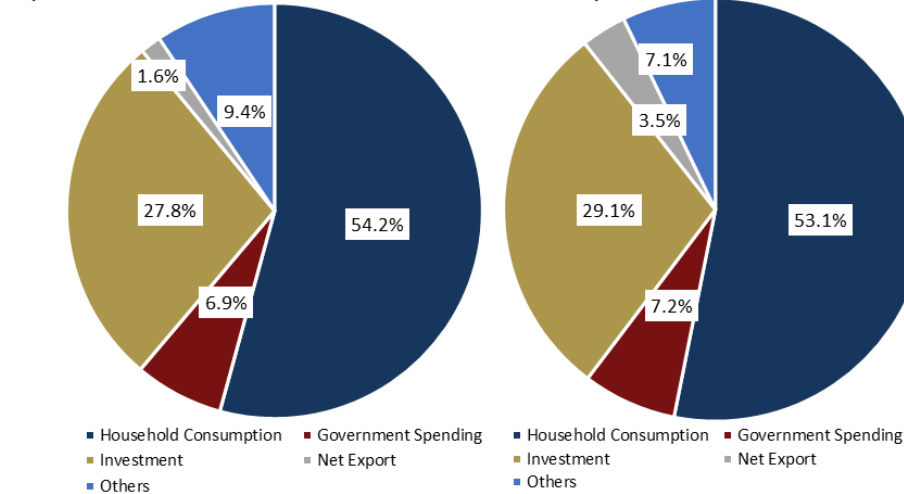
Indonesia's GDP Growth (QoQ)



Indonesia's GDP Growth (YoY)



Distribution of GDP, 2Q25 vs 3Q25



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of November 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.90	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.27	6.27
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,800	17,000

Source: SSI Research

1st Week of November 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 7 November 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	46,912	-0.84	-1.28	0.66	6.69	14.10	10.27
SPX Index	6,720	-1.12	-1.50	0.09	6.00	19.34	14.26
CCMP Index	23,054	-1.90	-2.24	1.17	8.53	29.97	19.38
KOSPI Index	3,954	-1.81	-3.74	11.40	22.50	53.62	64.78
NKY Index	50,276	-1.19	-2.04	4.85	22.45	36.70	26.02
HSI Index	26,242	-0.92	1.29	-2.66	4.63	15.64	30.82
JCI Index	8,395	0.69	2.83	2.76	12.07	21.20	18.57

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,685	0.05	-0.33	-0.87	2.42	0.90	3.62
USD/CNY	7.12	-0.05	-0.05	-0.01	-0.81	-1.45	-2.42
EUR/USD	1.15	-0.06	0.03	-1.00	-1.08	2.11	11.45
USD/JPY	153.46	-0.26	0.35	-1.02	4.30	6.70	-2.38
USD/THB	32.35	0.05	-0.03	0.50	0.09	-1.11	-5.12
USD/MYR	4.18	0.14	0.28	0.89	-1.32	-1.48	-6.60
USD/INR	88.69	-0.07	0.09	0.11	1.12	4.55	3.60
AUD/USD	64.83	-0.05	-0.97	-1.65	-0.46	0.12	4.54

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	104.00	-0.03	-0.32	-0.46	1.72	4.24	6.42
INDOGB 10Y	104.20	-0.07	-0.75	0.43	1.91	4.97	5.97
INDOGB 20Y	106.68	-0.17	-0.48	2.87	3.60	5.57	7.97
INDOGB 30Y	101.78	-0.13	-0.21	1.38	1.83	3.88	4.36
US Treasury 5Y	3.70	0.02	0.52	-0.62	-2.43	-4.25	-15.57
US Treasury 10Y	4.11	0.02	0.51	-0.15	-3.38	-3.84	-10.16
US Treasury 30Y	4.71	0.02	0.47	0.23	-2.55	-1.38	-1.63
INDO CDS 5Y	76.91	0.14	4.34	-1.46	2.39	-18.00	-2.50

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of November 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,475	0.41	1.59	1.60	6.36	5.86	5.89
IDXBASIC Index	2,000	0.19	0.75	-0.46	19.74	56.74	59.72
IDXCYC Index	969	-0.20	3.25	7.00	23.21	28.96	16.08
IDXNCYC Index	799	-0.70	-2.27	0.40	13.71	16.33	9.57
IDXENER Index	3,760	1.81	4.88	2.85	27.16	43.60	39.80
IDXINFRA Index	2,033	2.42	5.98	4.37	9.62	49.16	37.50
IDXHLTH Index	1,986	0.57	0.43	9.48	23.61	42.77	36.38
IDXTRANS Index	1,833	-0.38	2.54	11.31	22.89	50.27	40.89
IDXPROP Index	1,053	1.98	-3.60	9.60	33.09	39.72	39.18
IDXINDUS Index	1,695	-0.27	4.12	5.67	61.92	76.55	63.70
IDXTECH Index	10,151	1.05	2.85	-13.85	11.22	35.67	153.91

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Oct-25	Sep-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	4.25	4.25

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of November 2025

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBCA	▲	8,675	15.6	36.7T	45,435,340	1,087,006
2	BBRI	▲	3,980	8.7	23.3T	62,017,706	1,046,282
3	CDIA	▼	1,915	-4.2	20.6T	100,796,664	1,810,610
4	BMRI	▲	4,750	11.5	19.7T	44,649,466	698,362
5	BRMS	▼	955	-2.5	17.1T	176,682,336	1,485,704
6	WIFI	▲	3,340	0.9	16.1T	46,918,705	961,002
7	PTRO	▲	8,550	19.5	15.2T	21,520,359	731,771
8	CUAN	▲	2,290	28.6	15.0T	66,230,472	1,450,524
9	BRPT	▼	3,590	-10.2	12.9T	34,364,330	738,325
10	ANTM	▼	2,900	-9.0	11.0T	34,094,486	836,565

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	3.9	8,675	0.0	1.7	-10.3	-16.9	1,171.3B	8,649	4,020.5B	2,849.1B	RG
TLKM	1.4	3,470	0.0	8.0	28.0	26.6	798.9B	3,484	1,673.0B	874.0B	RG
BREN	1.0	9,975	0.0	14.9	7.5	56.4	527.7B	9,752	1,173.7B	645.9B	RG
PTRO	0.8	8,550	0.0	25.7	209.5	403.8	515.4B	7,719	969.8B	454.4B	RG
ASII	1.1	6,425	0.0	4.4	31.1	27.2	493.2B	6,313	1,224.8B	731.6B	RG
BBNI	0.5	4,500	0.0	2.7	3.4	-12.1	413.7B	4,471	705.8B	292.0B	RG
BMRI	1.4	4,750	0.0	0.6	-16.6	-27.4	318.8B	4,753	1,412.3B	1,093.4B	RG
UNTR	0.3	27,500	0.0	2.2	2.7	1.1	295.9B	27,148	439.8B	143.9B	RG
JPFA	0.1	2,300	0.0	-8.3	18.5	32.5	158.6B	2,422	231.6B	72.9B	RG
CDIA	0.2	1,915	0.0	5.5	907.8	907.8	88.6B	1,836	261.5B	172.9B	RG
MAPI	0.1	1,390	0.0	7.7	-1.4	-5.1	85.3B	1,392	196.1B	110.8B	RG
										25.6T	22.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFİNANCE	17.1T	19.4	2,204.4B	9.8T	7.2T	7.6T	9.4T
IDXINFRA	10.4T	11.8	1,505.5B	4.0T	6.3T	2.5T	7.8T
IDXINDUST	5.1T	5.8	769.5B	2.3T	2.7T	1.5T	3.5T
IDXENERGY	18.5T	21.0	224.4B	4.2T	14.2T	4.0T	14.4T
IDXCYCLIC	5.5T	6.2	171.2B	1.2T	4.3T	1.0T	4.4T
IDXPROPERTY	1.6T	1.8	27.3B	221.3B	1.4T	194.0B	1.4T
IDXHEALTH	1.4T	1.5	11.4B	500.8B	919.3B	489.3B	930.8B
COMPOSITE	87.7T	100.0		28.5T	59.1T	25.1T	62.6T
IDXTRANS	480.6B	0.5	7.3B	35.7B	444.9B	43.1B	437.5B
IDXNONCYC	7.6T	8.6	119.4B	2.1T	5.5T	2.3T	5.3T
IDXTECHNO	4.7T	5.3	278.7B	1.0T	3.6T	1.2T	3.4T
IDXBASIC	15.4T	17.5	1,052.2B	2.8T	12.5T	3.9T	11.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of November 2025

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	13-Nov	20:30	Initial Jobless Claims	08-Nov	-	-
	13-Nov	20:30	Initial Claims 4-Wk Moving Avg	08-Nov	-	-
	13-Nov	20:30	CPI MoM	Oct	0.20%	0.30%
	13-Nov	20:30	Core CPI MoM	Oct	0.30%	0.20%
	13-Nov	20:30	CPI YoY	Oct	3.10%	3.00%
	13-Nov	20:30	Core CPI YoY	Oct	3.00%	3.00%
	13-Nov	20:30	CPI Index NSA	Oct	-	324.8
	13-Nov	20:30	Core CPI Index SA	Oct	-	330.54
	14-Nov	20:30	PPI Final Demand MoM	Oct	-	-
	14-Nov	20:30	PPI Ex Food and Energy MoM	Oct	-	-
	14-Nov	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Oct	-	-
	14-Nov	20:30	PPI Final Demand YoY	Oct	-	-
	14-Nov	20:30	PPI Ex Food and Energy YoY	Oct	-	-
	14-Nov	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Oct	-	-
Japan	11-Nov	6:50	BoP Current Account Balance	Sep	JPY 2,467.7 Bn	JPY 3,775.8 Bn
	11-Nov	6:50	Trade Balance BoP Basis	Sep	-JPY 100.1 Bn	JPY 105.9 Bn
	11-Nov	6:50	BoP Current Account Adjusted	Sep	JPY 2,256.3 Bn	JPY 2,463.5 Bn
	13-Nov	6:50	PPI YoY	Oct	2.50%	2.70%
	13-Nov	6:50	PPI MoM	Oct	0.30%	0.30%
China	11 - 18 Nov		FDI YTD YoY CNY	Oct	-	-10.40%
	14-Nov	9:00	Retail Sales YoY	Oct	2.80%	3.00%
	14-Nov	9:00	Retail Sales YTD YoY	Oct	4.40%	4.50%
	14-Nov	9:00	Property Investment YTD YoY	Oct	-14.50%	-13.90%
Indonesia	10-Nov	10:00	Consumer Confidence Index	Oct	-	115
	10 - 15 Nov		Local Auto Sales	Oct	-	62,071

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Week of November 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.